REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara yang digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Dalam mencapai suatu tujuan penelitian maka harus ditempuh langkah-langkah yang relevan dengan masalah yang dirumuskan. Metode penelitian digunakan sebagai pemandu dalam menentukan langkah-langkah pelaksanaan penelitian. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah:

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan *(field research)*, karena penulis terlibat langsung dalam penelitian. *Field research* adalah jenis penelitian yang berhubungan dengan peneliti yang terlibat dalam lapangan penelitiannya.[1] Penelitian ini ditujukan untuk memperoleh bukti empirik, menguji dan menjelaskan faktor-fakor yang mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan produk gadai emas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen sebagai akibat dari adanya variabel independen.

B. *Setting* Penelitian

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.[2]

1. Data Primer

   Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada

[1] Ruslan Rosady,*Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi* (Jakarta:PT Raja Gravindo Persada, 2003), 32.

[2] Tika Moh.Pabundu, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta:Bumi Aksara, 2006), 57.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

subjek sebagai sumber informasi yang dicari.[3] Data primer ini diperoleh secara langsung dari responden yang terdiri atas pemimpin dan karyawan dan nasabah yang ada di BPRS Artha Mas Abadi Pati dengan menggunakan instrument kuesioner.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[4]Dengan kata lain, populasi merupakan keseluruhan individu dalam wilayah penelitian yang menjadi subyek penelitian.

   Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah di BPRS Artha Mas Abadi Pati yang mencapai 50 orang.

2. Sampel

   Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[5] Teknik pengambilan sampel menggunakan metode nonprobabiliy *sampling*, yakni teknik pengmbilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dengan teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.[6]

D. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

---

[3] Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,1998),91.

[4]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alvabeta, 2012), 115.

[5]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alvabeta, 2012), 116.

[6]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alvabeta, 2012), 120-122.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Macam-macam variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel independen : variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *faktor psikologi* (X_1), *pelayanan* (X_2), *promosi* (X_3)
2. Variabel dependen : variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[7] Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *penggunaan produk gadai emas* (Y).

E. Definisi Operasional

Variabel dan definisi operasional akan dijelaskan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Faktor psikologi (X1)	Suatu kebutuhan menjadi dorongan atau motif apabila kebutuhan itu muncul hingga mencapai taraf intensitas	a). Budaya b). Sosial c). Pribadi d). Kebutuhan yang tak terbatas diantaranya : motivasi, persepsi, pembelajaran	Jurnal Johannes dan Taufik Diya, *Peran Faktor Psikologis Terhadap Keputusan Investasi Produk Mulia Pada PT. Pegadaian (Persero) Di Kota Jambi*, Jurusan

[7]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alvabeta, 2012), 39

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

		tertentu.		Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jambi, Digest Marketing Vol.1 No.3 Tahun 2012, ISSN:2302-4682
2.	Faktor pelayanan (X2)	Aktivitas yang terjadi sebagai akibat adanya interaksi antara nasabah dengan karyawan. Sekaligus untuk memenuhi kebutuhan pelanggan/ masyarakat dan terdapat interaksi antarapenyedia jasa dengan pengguna jasa.	a). Tampilan fisik • Lokasi • Sarana dan prasarana • Fasilitas gedung • Penampilan yang rapi b). Empati c). Keandalan d).Ketanggapan e). Jaminan rasa aman	Jurnal Siti Hadijah, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Pegadaian Syariah Kantor Cabang Pegadaian Syariah (KCPS) Denpasar*, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Vol: 5 No: 1 Tahun: 2015
3.	Faktor Promosi (X3)	Memberitahukan, membujuk dan menginformasikan segala jenis produk yang ditawarkan dan	a). Media cetak b). Media elektronik c).Terjun langsung menjumpai masyarakat	Jurnal Roni Andespa, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menabung di Bank Syariah*, Jurnal Lembaga Keuangan dan

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

		berusaha menarik calon anggota yang baru.		Perbankan, Vol: 2 No: 1 Tahun: 2017
4.	Minat menggunakan gadai emas (Y)	Akesbilitas sebuah layanan menentukan perilaku konsumen karena menyangkut kemudahan mendapatkan sebuah layanan Dimensi pembentuk kepercayaan : kompetensi dan integritas	a) Aksebilitas b) Kepercayaan	Jurnal Yohana Neysa Setyawan dan Edwin Japarianto, S.E., M.M., *Analisa Pengaruh Kepercayaan, Jaminan Rasa Aman, dan Aksesbilitas terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Danamon di Surabaya*, Jurnal Manajemen Pemasaran Petra Vol. 2, No. 1, (2014)

F. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validititas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala. Validitas item ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap item total (skor total), perhitungan dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor item total. Dari hasil perhitungan korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak. Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

korelasi pada taraf signifikansi 0,05.[8] Artinya suatu item dianggap valid jika skor total lebih besar dari 0,05.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.[9] Adapun pengujiannya menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, dimana dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu kegiatan dalam pengumpulan data yang diperuntukkan dalam penyusunan skripsi. Pengumpulan data tersebut dimaksudkan untuk memperoleh data-data yang relevan dan akurat. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuesioner (angket).

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.[10]

Angket sebagai alat untuk mengetahui pemahaman nasabah tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan produk gadai emas. Peneliti menggunakan metode angket dengan beberapa pertimbangan, yaitu:

1. Dibagikan serentak kepada responden.
2. Responden dapat bebas, jujur, dan tidak malu-malu menjawab.
3. Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang sama.

---

[8] Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta:Media Kom, 2010), 90.

[9] Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta:Media Kom, 2010), 97.

[10] Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta:Media Kom, 2010), 142.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Dalam penelitian ini kuesioner yang disusun berupa penilaian skala pemahaman. Terdiri dari butir-butir pertanyaan atau pernyataan mengenai teori tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah terhadap pengambilan produk gadaiyang disertai jawaban acuan dengan bobot nilai yang berbeda. Model skala dalam penyusunan kuesioner ini adalah model *likert*. Model skala *likert* menggunakan lima rentetan kategori respon. Terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dengan pemberian bobot yang ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 2. Skala *Likert*

KATEGORI	BOBOT
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah dengan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi. Nilai yang umum dipakai adalah nilai *Tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF di atas 10.[11]

2. Uji Heteroskedastisitas

[11] Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariati dengan Program SPSS* (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001), 105.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi.[12]Jika varian dari residual satu ke pengamtan lain tetap, maka disebut *homoskedastisitas* dan jika berbeda disebut *heteroskedastisitas.*

Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan yaitu uji spearman's rho, uji Glejser, uji park, dan melihat grafik regresi. Pada kali ini uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji spearman's rho, yaitu mengkorelasikan nilai residual (*Unstandardized residual*) dengan masing-masing variabel independen. Jika signifikasi korelasi kurang dari 0,05 maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas.[13]

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan periode t-1. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas autokorelasi.[14]

4. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng (*bell shaped*). Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal yakni distribusi data tersebut tidak

---

[12] Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta:Media Kom, 2010), 83.

[13] Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta:Media Kom, 2010), 84.

[14] Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariati dengan Program SPSS* (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001), 110.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

mempunyai juling kekiri atau kekanan dan keruncingan kekiri atau kekanan. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan dengan cara:

a. Metode histogram yaitu cara untuk melihat normalitas data dengan melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi kurve normal
b. Dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan ploting data akan dibandingkan dengan garis lurus diagonal. Kriterianya adalah jika garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis
c. diagonalnya atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normal. Sebaliknya jika garis yang menggambarkan data sesungguhnya tidak akan mengikuti garis diagonalnya, atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normal.[15]

I. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Dalam menjelaskan data dan variabel dalam penelitian supaya mudah dibaca dan dipahami oleh pihak-pihak yang berkepentingan, maka akan dideskripsikan baik berupa tabel maupun diagram.[16]

2. Uji Statistik

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1,X_2) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.[17]

---

[15] Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS* (Kudus:Media Ilmu Press, 2008), 56.

[16] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung:Alfabeta, 2005), 21.

[17] Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta:MediaKom, 2010), 61.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi linier berganda untuk menganalisa data. Bentuk persamaan garis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana :

X_1 : faktor psikologis
X_2 : kualitas pelayanan
X_3 : promosi
Y : penggunaan produk gadai emas di BPRS Artha Mas Abadi Pati
a : Konstanta
b_1 : koefisien regresi faktor psikologis dengan penggunaan produk gadai emas di BPRS Artha Mas Abadi Pati
b_2 : koefisien regresi kualitas pelayanandengan penggunaan produk gadai emas di BPRS Artha Mas Abadi Pati
b_3 : koefisien regresi promosi dengan penggunaan produk gadai emas di BPRS Artha Mas Abadi Pati
e : Standar eror[18]

b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel inedependen yang terdapat dalam persamaan regresi secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel dependen.

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel}, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_o diterima
- Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_o ditolak[19]

c. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji f)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap nilai variabel dependen (Y).

---

[18] Hasan Iqbal, *Pokok-Pokok Materi StatistikEdisi 2* (Jakarta:Bumi Aksara, 2003), 296

[19] Hasan Iqbal, *Pokok-Pokok Materi StatistikEdisi 2* (Jakarta:Bumi Aksara, 2003), 69.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak [20]

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu.

Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel dependen. R^2 sama dengan 0 (nol), maka variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2sama dengan 1, maka variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.[21]

[20] Hasan Iqbal, *Pokok-Pokok Materi StatistikEdisi 2* (Jakarta:Bumi Aksara, 2003), 67.

[21] Hasan Iqbal, *Pokok-Pokok Materi StatistikEdisi 2* (Jakarta:Bumi Aksara, 2003), 66.

REPOSITORI IAIN KUDUS